

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian penting dari perekonomian Negara Indonesia adalah sektor pertanian. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki letak yang strategis dan sumber daya alam yang kaya. Secara geografis, Indonesia terletak di wilayah tropis yang curah hujannya tinggi. Oleh karena itu, tanah di Indonesia subur dan memungkinkan berbagai jenis tanaman tumbuh dengan cepat. Kedelai merupakan salah satu hasil pertanian yang dihasilkan di Indonesia. Kedelai merupakan tanaman pangan yang dapat diolah menjadi berbagai makanan dan lauk, salah satunya termasuk tahu (Nuraeni, Y. 2018).

Tahu merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang berbahan dasar kedelai. Pada proses pembuatan tahu menghasilkan limbah berupa ampas tahu yang sering kali diabaikan oleh para pengusaha tahu. Padahal, ampas tahu masih memiliki potensi untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomis tinggi. Ampas tahu merupakan hasil samping dari proses pembuatan tahu yang masih mengandung protein, serat, dan karbohidrat yang cukup tinggi. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ampas tahu dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti keripik ampas tahu, tempe ampas tahu, nugget ampas tahu, dan lain-lain. Hal ini membuka peluang bagi pengusaha tahu untuk memanfaatkan ampas tahu sebagai sumber pendapatan tambahan. Namun, masih banyak pengusaha tahu yang belum memanfaatkan ampas tahu secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis usaha terhadap pemanfaatan ampas tahu secara umum untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan usaha ampas tahu, meningkatkan nilai tambah, maka ampas tahu dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan Abon.

Pembuatan abon ampas tahu dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan. Namun, sebelum memulai usaha tersebut, perlu dilakukan analisis kelayakan usaha untuk mengetahui potensi keuntungan, modal yang dibutuhkan, serta strategi pemasaran yang efektif. Analisis ini dapat menjadi dasar bagi

wirausahawan untuk memutuskan apakah usaha abon ampas tahu layak untuk dijalankan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah usaha Abon Ampas Tahu ini layak untuk dijalankan atau tidak, maka dibutuhkan suatu analisis usaha untuk mengetahui keayakan usahanya. Analisis Usaha yang dapat digunakan yaitu analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Rasio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI), Penerapan bauran pemasaran (4P) juga dilaksanakan agar pemasaran lebih rinci dan produk sampai pada konsumen yang dituju.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Abon Ampas Tahu di Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha produk Abon Ampas Tahu di Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk Abon Ampas Tahu di Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Dapat melakukan proses pembuatan Abon Ampas Tahu di Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha Abon Ampas Tahu di Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan proses bauran pemasaran Abon Ampas Tahu di Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan identifikasi dari tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan Tugas Akhir serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa.
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan usaha Abon Ampas Tahu bagi para pengusaha dalam menciptakan usaha baru.
3. Dapat menjadi sumber literatur bagi pihak yang ingin melakukan tugas akhir atau kegiatan usaha yang sama.